

Contoh Template

Gugatan Cerai Gugat (e-court)

_____, _____ 2021

Kepada Yth.

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah _____

Di _____.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____ Binti _____
Umur : _____
Agama : Islam
Pendidikan : _____
Pekerjaan : _____
Tempat tinggal : _____ RT. ____ RW. ____ Kelurahan _____
Kecamatan _____
Kota/Kabupaten _____;

No. Telp dan Domisili elektronik : _____

Selanjutnya disebut **Penggugat**.

Mengajukan gugatan **cerai, nafkah, hak asuh anak dan nafkah anak** terhadap suami Penggugat:

Nama : _____ Bin _____
Umur : _____
Agama : Islam
Pendidikan : _____
Pekerjaan : _____
Tempat tinggal : _____ RT. ____ RW. ____ Kelurahan _____
Kecamatan _____
Kota/Kabupaten _____;

No. Telp dan alamat e-mail : _____

Selanjutnya disebut **Tergugat**.

TENTANG PERMASALAHANNYA

1. Bahwa Penggugat telah melangsungkan pernikahan dengan Tergugat pada tanggal _____ di hadapan Pejabat PPN KUA Kecamatan _____ dengan Kutipan Akta Nikah/Duplikat Nomor _____ tanggal _____;
2. Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dengan baik, telah berhubungan badan dan keduanya bertempat tinggal bersama semula di _____ dan terakhir bertempat tinggal di _____ selama _____ bulan/tahun;
3. Bahwa dari pernikahan tersebut telah dikaruniai _____ orang anak yang masing-masing bernama:
 - 3.1. _____, lahir tanggal _____;
 - 3.2. _____, lahir tanggal _____;
 - 3.3. _____, lahir tanggal _____;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit didamaikan sejak tanggal _____ sampai dengan _____;
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi pada tanggal _____ bulan _____ tahun _____;
6. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah karena:
 - 6.1. _____;
 - 6.2. _____;
 - 6.3. _____;
 - 6.4. _____;
 - 6.5. _____;
 - 6.6. _____;
7. Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, akhirnya sejak tanggal _____ bulan _____ tahun _____ hingga sekarang selama lebih kurang _____ tahun _____ bulan, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal/berpisah ranjang karena Penggugat/Tergugat*) telah pergi meninggalkan tempat kediaman bersama, yang mana dalam pisah rumah tersebut saat ini Penggugat

bertempat tinggal di _____ dan Tergugat bertempat tinggal di _____;

8. Bahwa sejak berpisahanya Penggugat dan Tergugat selama _____ tahun _____ bulan, maka hak dan kewajiban suami isteri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak saat itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;
9. Bahwa Penggugat telah berupaya mengatasi masalah rumah tangga Penggugat dengan Tergugat melalui jalan musyawarah atau berbicara dengan Tergugat secara baik-baik tetapi tidak berhasil;
10. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat;
11. Bahwa mengingat Tergugat bekerja sebagai _____ di _____ dengan penghasilan per bulan sejumlah Rp _____, maka jika terjadi perceraian Penggugat mohon agar Tergugat dihukum untuk membayar nafkah selama masa *iddah* sejumlah Rp _____ dan *mut'ah* berupa uang sejumlah Rp _____ yang harus dibayarkan sebelum Tergugat mengambil Akta Cerai; **)
12. Bahwa selama menikah dengan Penggugat, Tergugat tidak lagi memberikan nafkah lahir berupa uang sejak bulan _____ sampai dengan bulan _____. Oleh karena itu Penggugat memohon agar Tergugat dihukum untuk memberikan nafkah terutang (*madliyah*) selama _____ bulan sejumlah Rp _____ yang harus dibayarkan sebelum Tergugat mengambil Akta Cerai; **)
13. Bahwa untuk menjamin terpenuhinya tuntutan Penggugat tentang nafkah *iddah*, *mut'ah* dan nafkah *madliyah*, Penggugat memohon agar Majelis Hakim memerintahkan Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah _____ untuk menahan Akta Cerai atas nama Tergugat sampai dengan Tergugat memenuhi tuntutan Penggugat; **)
14. Bahwa anak-anak Penggugat dan Tergugat selama ini tinggal bersama dengan Penggugat/Tergugat*), oleh karena itu untuk kepentingan anak-anak itu sendiri dan rasa kasih sayang Penggugat terhadap mereka, maka Penggugat mohon agar anak-anak tersebut ditetapkan berada dalam pengasuhan dan pemeliharaan Penggugat; **)

15. Bahwa anak-anak Penggugat dan Tergugat masih sangat membutuhkan biaya pemeliharaan, biaya pendidikan dan kesehatan sampai dengan dewasa/mandiri yang ditaksir biaya per bulan untuk keseluruhan anak sejumlah Rp. _____. Oleh karena itu, Penggugat mohon agar Tergugat dihukum untuk memberikan nafkah untuk anak-anak tersebut per bulan yang diberikan melalui Tergugat sejak amar putusan dijatuhkan sampai anak-anak tersebut dewasa/mandiri dengan kenaikan 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) persen setiap tahunnya di luar biaya pendidikan dan kesehatan; **)

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* Tergugat (_____ Bin _____) terhadap Penggugat (_____ Binti _____);
3. Menghukum Tergugat untuk membayar kepada Penggugat sebelum Tergugat mengambil Akta Cerai, berupa:
 - 3.1. Nafkah selama masa *iddah* sejumlah Rp. _____;
 - 3.2. *Mut'ah* berupa uang sejumlah Rp. _____;
 - 3.3. Nafkah terutang (*madliyah*) sejumlah Rp. _____; **)
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah _____ untuk menyerahkan Akta Cerai kepada Tergugat setelah Tergugat memenuhi isi diktum angka 3 (tiga) di atas di Kepaniteraan; **)
5. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak asuh atas anak/anak-anak yang bernama:
 - 5.1. _____, lahir tanggal _____;
 - 5.2. _____, lahir tanggal _____;
 - 5.3. _____, lahir tanggal _____;dengan tetap memberikan hak akses kepada Tergugat untuk mengunjungi anak/anak-anak tersebut; **)
6. Menghukum Tergugat untuk memberikan nafkah pemeliharaan (*hadhanah*) anak/anak-anak sebagaimana tersebut pada diktum angka 5 (lima) di atas sejumlah Rp. _____ setiap bulan yang diberikan melalui Penggugat terhitung sejak amar putusan dijatuhkan

sampai anak/anak-anak tersebut dewasa/mandiri dengan kenaikan sebesar 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) persen setiap tahunnya di luar biaya pendidikan dan kesehatan; **)

7. Membebankan biaya perkara ini sesuai peraturan yang berlaku;

Subsider:

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Demikian gugatan ini diajukan, atas perhatiannya Penggugat mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Penggugat,

*) Coret yang tidak perlu

**) Berkaitan dengan akibat-akibat perceraian, Penggugat berhak memilih apakah akan memasukkan ke dalam gugatan atau tidak. Jika tidak, maka Penggugat dapat menghilangkan redaksi tersebut dari gugatan.